

ANALISIS KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMBANGUN MARKET DAY

Risthy Donary Arsita Putri¹, Fitrianti Nur Indah Sari², Anisya Pramitha Rahayu³,
Ambar Supiaranti⁴, Sendi Fauzi Giwangsa⁵

^{1,2,3,4,5}FIP, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Indonesia

Email: risthydap12@upi.edu, fitriantinurindahsari@upi.edu,
anis yapramitharahayu@upi.edu, ambarsupiaranti@upi.edu, sendifauzigiwangsa@upi.edu

Article info:

Received: 06 December 2024, Reviewed 12 December 2024, Accepted: 16 December 2024

DOI: [10.46368/jpd.v12i2.2581](https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.2581)

Abstract: This research aims to analyze the role of Market Day activities in building students' entrepreneurial skills in elementary schools. The method used is a qualitative approach with case studies, which involves observation, interviews with teachers and parents, as well as distributing questionnaires to students. The research results show that Market Day activities are successful in growing students' entrepreneurial skills, such as creativity, communication, cooperation, critical thinking and self-confidence. Students are taught the basic concepts of entrepreneurship, including product planning, capital management, marketing, and profit calculations. Teachers act as guides at every stage, while parents also support with mentoring. However, challenges such as limited capital and lack of parental support influence the results of activities. Overall, Market Day proved effective in introducing entrepreneurial skills while strengthening students' social skills, which are important for their future. This research recommends increasing support from various parties to optimize the implementation of Market Day in the future.

Keywords: *Market Day, Entrepreneurial Skills, Elementary School, Kurikulum Merdeka*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan *Market Day* dalam membangun keterampilan kewirausahaan siswa di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta penyebaran angket kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* berhasil menumbuhkan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti kreativitas, komunikasi, kerjasama, berpikir kritis, dan percaya diri. Siswa diajarkan konsep dasar kewirausahaan, termasuk perencanaan produk, pengelolaan modal, pemasaran, dan perhitungan keuntungan. Guru berperan sebagai pembimbing di setiap tahap, sementara orang tua turut mendukung dengan pendampingan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan modal dan kurangnya dukungan orang tua mempengaruhi hasil kegiatan. Secara keseluruhan, *Market Day* terbukti efektif dalam memperkenalkan keterampilan kewirausahaan sekaligus memperkuat keterampilan sosial siswa, yang penting untuk masa depan mereka. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan pelaksanaan *Market Day* di masa mendatang.

Kata Kunci: *Market Day, Keterampilan Kewirausahaan, Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka*

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas manusia adalah Pendidikan (Ainul Mukholidah & Puspasari, 2023; Prihandani & Panduwinata, 2022) Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter seseorang sehingga menjadi manusia yang bermoral. Pendidikan yang telah berkembang dari fokus semata pada pengetahuan akademis menjadi suatu upaya untuk melengkapi peserta didik dengan keterampilan yang lebih holistik (Al-Jannah & Aly, 2023). Dalam pendidikan bukan hanya terdapat proses transfer ilmu tetapi juga pendidikan menekankan terhadap proses keterampilan sebagai output bagi siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang harus dicakupnya (Syarif, Z. (2014);(Azizah, M., & Fauzi, F. 2022). Keterampilan pembelajaran yang perlu dikuasai siswa menurut *Apollo Education Group* yang berbasis di AS telah menganalisis 10 keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk terlibat di abad ke-21 diantaranya keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, produktivitas dan tanggung jawab, inovasi, mengidentifikasi kewarganegaraan global, keterampilan berwirausaha, kemampuan mengakses, dan kecakapan terhadap teknologi informasi (Zubaidah, S 2016).

Di dunia yang semakin berkembang, keterampilan kewirausahaan menjadi elemen penting yang harus dimiliki oleh anak-anak sejak usia dini. Membangun jiwa kewirausahaan tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses pelatihan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak usia dini, yang salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan formal (Pratitis, 2018).

Pendidikan kewirausahaan di jenjang sekolah dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan konsep bisnis dan inovasi, tetapi juga dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Jiwa kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar menjadi fokus utama untuk memberikan kesempatan kaula muda dalam berwirausaha yang disesuaikan dengan kebutuhan, dukungan pemerintah, dan harapan secara eksplisit perlu dikembangkan dalam Pendidikan (Kusuma, 2017).

Diperlukannya berbagai strategi untuk menerapkan keterampilan kewirausahaan kepada siswa sekolah dasar tidak lepas dari peran guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membentuk keterampilan kewirausahaan dalam menghadapi tantangan kehidupan di berbagai bidang, khususnya ekonomi (Salsabila, 2023).

Pendidikan kewirausahaan seringkali melibatkan kegiatan praktis yang memerlukan penerapan keterampilan kewirausahaan. Melalui pembelajaran kewirausahaan, peserta didik tidak hanya diajarkan tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis, tetapi juga diajak untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, serta mengelola risiko (Junaedi & Widiastuti, 2020). Contoh penerapan kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan formal di sekolah adalah melalui kegiatan "Market Day," di mana semua peserta didik dilibatkan dalam proses produksi, distribusi, hingga konsumsi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya kegiatan Market Day menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini, seperti kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, inisiatif, dan kerja keras (Indra Zultiar, 2017). ini sejalan dengan Feby F, A. Mulyadiprana (2021) Kegiatan Market Day memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan hingga karakter peserta didik, seperti kejujuran, kedisiplinan, keterampilan, inovasi, keberanian, dan tanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan kunci dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik sebagai bekal di masa depan (Afandi 2021;

Nuraeni, 2022). Sebagaimana yang disampaikan oleh Junaidi dkk. (2020) bahwa guru merupakan salah satu komponen utama berlangsungnya pendidikan. Guru di sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat diakses oleh semua peserta didik, tanpa terkecuali (Nurchayati, 2022). Berdasarkan penelitian Mala, Purwatiningsih, & Ghozali (2022) diketahui bahwa guru di sekolah dasar menggunakan berbagai strategi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan mendalam. Keterampilan kewirausahaan dapat dikembangkan melalui kegiatan market day, yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkreasi sekaligus memasarkan hasil karyanya secara mandiri (Saadah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Patimah tahun 2022 di SDIT Permata Jannati, yang mengungkap bahwa kegiatan market day dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi kewirausahaan peserta didik. *Market day* merupakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang mengajarkan anak-anak cara memasarkan produk kepada teman, guru, atau pihak luar. Aktivitas ini melibatkan partisipasi anak, orang tua, dan guru (Sugianti et al., 2020). Menurut Kurniati dan Fitri (2024), program *market*

day bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini. Sementara itu, Hikmah et al. (2023) menjelaskan bahwa *market day* merupakan kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan kemampuan dasar berhitung, memahami dunia usaha, melatih kreativitas, serta mendorong kerja sama antar siswa. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, *market day* menjadi wadah yang menawarkan berbagai peluang untuk mengembangkan potensi siswa, termasuk dalam pelatihan kewirausahaan, sekaligus menjadi sarana untuk menumbuhkan kemampuan berwirausaha pada peserta didik.

Oleh karena itu, memiliki keterampilan berwirausaha sejak usia dini sangat penting untuk mengasah kreativitas dan kemampuan mengelola bisnis. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan membahas Analisis Peran Market Day dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan merangkum berbagai kondisi serta situasi berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara terkait permasalahan yang diteliti (Lindawati &

Hendri, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap “sistem terbatas” (*bounded system*), baik pada satu kasus tertentu maupun beberapa kasus, dengan mengumpulkan data secara terperinci dari berbagai sumber informasi yang kaya konteks (Creswell, 2015). Dengan metode kualitatif, analisis dan pemecahan masalah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul, sehingga makna dari temuan dapat dipahami secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan di Sekolah Dasar.

Proses penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif, perencanaan dan pengorganisasian, serta pengelolaan uang dalam kegiatan *market day*. Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas, sedangkan angket diberikan kepada siswa kelas IV yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa langkah, meliputi reduksi data dengan merangkum, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada inti masalah, serta

menghapus informasi yang tidak diperlukan. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi singkat untuk mempermudah deskripsi dan penyimpulan. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis pada langkah sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah berperan sebagai sarana sosialisasi yang esensial untuk membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, serta perilaku siswa, sehingga mereka dapat berkontribusi aktif dalam masyarakat. Melalui pendidikan di sekolah, diharapkan tercipta generasi yang berkarakter kuat dan mampu bersaing di era globalisasi. Tujuan ini dapat tercapai dengan melaksanakan program-program sekolah yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka. Salah satu program tersebut adalah *market day* yang dapat membangun keterampilan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar. Program *market day* di sekolah dasar menawarkan kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk belajar dan mengaplikasikan keterampilan kewirausahaan dalam konteks nyata (Lee, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SDN 134 Panorama siswa kelas I-VI, guru

kelas I-VI, kepala sekolah dan orang tua siswa. Proses pembelajaran kewirausahaan sudah terintegrasi dengan proses pembelajaran Kurikulum merdeka. Proses pembelajaran kewirausahaan sudah terlaksana dengan optimal. Kegiatan ini memfokuskan kepada beberapa aspek yaitu: mandiri, disiplin, jujur, komunikatif, kreatif, kritis, percaya diri, dan kerja sama. Keterampilan kewirausahaan sangat berperan penting dalam membangun *market day*, dibuktikan dengan hasil wawancara kepada guru di SDN 134 Panorama bahwa terdapat siswa yang memiliki tingkat keterampilan kewirausahaan yang cukup baik, tidak hanya itu terdapat pula siswa yang memiliki tingkat keterampilan kewirausahaan yang kurang. Siswa dengan tingkat keterampilan kewirausahaan yang masih kurang ditandai dengan kurangnya antusias siswa ketika memasarkan produknya dalam kegiatan *market day*. Berbeda dengan siswa yang dapat dikatakan memiliki keterampilan kewirausahaan yang cukup baik, siswa tersebut antusias selama proses kegiatan *market day* dan aktif dalam memasarkan produk yang mereka jual.

Pelaksanaan kegiatan *market day* yang dilakukan di SDN 134 Panorama mencakup beberapa tahapan dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan

pasca pelaksanaan. Dalam melakukan perencanaan guru berperan sebagai pembimbing dalam menentukan produk yang nantinya akan dibuat bazar oleh siswa dalam kegiatan *market day*. Musyawarah dalam menentukan pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan sebagai mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak antara sekolah dengan orang tua. Kesesuaian pelaksanaan diadaptasi berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Selain itu, adapun peran orang tua dalam mendukung kegiatan *market day* dengan cara ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dimana orang tua ikut serta dalam mendampingi peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Selain orang tua siswa, guru juga membimbing siswa selama kegiatan *market day*. Guru membimbing siswa mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Sebelum pelaksanaan kegiatan *market day* guru dan siswa melakukan diskusi mengenai produk apa yang akan dijual oleh siswa serta melakukan diskusi mengenai modal yang dibutuhkan untuk memproduksi produk yang akan mereka jual, menentukan denah dan tempat yang sesuai untuk dibangun lapak untuk berjualan bagi siswa. Saat pelaksanaan kegiatan *market day* guru membimbing siswa kelas rendah yaitu kelas I sampai dengan kelas III dan

mengajarkan mereka mengenai bagaimana cara memberikan kembalian selama melayani pembeli. Pasca pelaksanaan kegiatan *market day* guru membimbing siswa kelas I hingga kelas III untuk menghitung laba dari hasil produk yang mereka jual. Selain itu, implementasi *market day* pada siswa kelas rendah memberikan pengalaman langsung simulasi dalam berjualan dan memperkenalkan mereka terhadap ekonomi secara sederhana. Lebih jauh, implementasi pada siswa kelas tinggi yaitu IV hingga VI masih sama halnya seperti apa yang dilakukan pada siswa kelas rendah tetapi persiapan yang dilakukan jauh lebih kompleks. Dimana, mulai dari mengkonsepkan produk, pemberian masukan oleh guru terhadap produk yang dijual, menentukan modal, membuat banner dan poster untuk promosi dan tahap yang terakhir adalah merealisasikan produk dengan cara menjajakannya. Kemudian, adanya penilaian yang diberikan guru terhadap produk yang dijual dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan jiwa kewirausahaan sedini mungkin.

Berdasarkan uraian diatas terkait kegiatan *market day* di SDN 134 Panorama dapat dikatakan berhasil adanya kegiatan tersebut yaitu menumbuhkan peserta didik yang kreatif, berpikir kritis, komunikatif,

kerja sama serta memecahkan masalah dan mempunyai peluang dalam mencapai keberhasilan. Untuk menciptakan jiwa kreatif, berpikir kritis, komunikatif, dan kerja sama peserta didik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti rasa ingin tahu yang tinggi dalam membuat ide produk yang kreatif, kemauan untuk mencoba berjualan, serta ketertarikan untuk mengaplikasikan ide-ide yang kreatif dalam menciptakan keberanian melakukan hal-hal baru yang memiliki nilai positif yaitu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Kegiatan *market day* yang dinilai sudah berhasil ini pada kenyataannya masih memiliki banyak tantangan yang dihadapi. Tantangan itu tidak hanya muncul dari siswa melainkan dari orang tua juga, mulai dari segi permodalan sampai persetujuan. Tantangan dari segi modal ini yaitu siswa ingin menciptakan dan menjual produk yang bagus namun modal yang dimilikinya terbatas. Lalu, terdapat tantangan ketika proses pelaksanaan *market day*, seperti beberapa kelompok siswa yang berjualan kurang peminat dan menyebabkan produk mereka kurang laku

dan membuat motivasi berjualan pun ikut menurun. Selain itu beberapa kelompok siswa ada yang antusias dan ada yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan *market day* tersebut. Disisi lain, terdapat orang tua yang kurang mendukung ataupun kurang menyetujui kegiatan *market day* ini. Meskipun demikian, tantangan-tantangan tersebut menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan *market day* di tahun yang akan datang. Dengan dukungan yang lebih baik dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat semakin optimal dalam memberikan manfaat bagi siswa.

Dengan hal ini, hasil yang didapatkan dalam kegiatan *market day* yang dilaksanakan menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya diperkenalkan dengan konsep dasar berjualan seperti perencanaan, pengelolaan keuangan sederhana, strategi pemasaran, dan komunikasi dengan pelanggan, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam memperkuat keterampilan sosial seperti komunikasi, negosiasi, dan kerjasama tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini *market day* merupakan program sekolah yang bertujuan membangun keterampilan kewirausahaan siswa, meliputi aspek mandiri, disiplin, jujur, komunikatif, kreatif, kritis, percaya diri, dan kerja sama. Kegiatan ini terintegrasi dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka dan mencakup proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan. Dalam kegiatan ini, siswa belajar konsep dasar berjualan, seperti merencanakan produk, mengelola modal, memasarkan, dan menghitung keuntungan. Guru berperan membimbing siswa di semua tahapan, sementara orang tua mendukung kegiatan melalui pendampingan. Siswa kelas rendah (I-III) diajarkan konsep dasar ekonomi sederhana, seperti memberikan kembalian, sedangkan siswa kelas tinggi (IV-VI) terlibat dalam proses yang lebih kompleks, seperti membuat banner dan promosi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menumbuhkan kreativitas, keberanian, dan rasa percaya diri siswa. Namun, beberapa tantangan ditemukan, seperti keterbatasan modal, kurangnya dukungan orang tua, hingga rendahnya antusiasme beberapa siswa yang menyebabkan motivasi mereka

menurun. Secara keseluruhan, *market day* tidak hanya memperkenalkan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, negosiasi, dan kerja sama, yang penting untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Implementasi pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51-63.
- Aliffadila, S. Z. V., Nugraha, W. S., Pujiasti, D. A., & Denni, I. (2024). ANALISIS PROGRAM MARKET DAY DALAM MENGUKUR KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH DASAR. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1-7.
- Azizah, M., & Fauzi, F. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 759-778.
- Ghozali, M., & Apridayanti, R. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativitas: Journal of Community Empowerment*, 1(2).
- Ginting, F. B., Natasya, T., Kurniyati, W., Nahara, A. S., Sofwan, M., & Sholeh, M. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik melalui Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 504-513.

- Hasna, S., Firdaus, A. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Strategi guru dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme peserta didik melalui pembelajaran pkn. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4970-4979.
- Hikmah, R., Novita, D., & Astuti, L. S. (2023). Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market Day. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 591-598.
- Kurniati, K., & Fitri, T. L. (2024). BERBAGI PRAKTIK BAIK STRATEGY PEMBELAJARAN GUNA PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 138-147.
- Kusuma, A. I. (2017). Strategi manajemen sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 4(2), 77-86.
- Lestari, K., & Mukhlisin, M. (2024). KREATIVITAS MAHASISWA CALON GURU DALAM MEMODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH MICRO TEACHING PROGRAM STUDI PG-PAUD STKIP MELAWI. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 34-41.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. In Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASSTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram (pp. 833-837).
- Mastiah, M., Mardiana, M., & Khoiri, A. (2021). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN SUBMISSION DI JURNAL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MELAWI. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 431-436.
- NURCHAYATI, S. (2022). MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK TERAMPIL DAN MANDIRI MELALUI KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH SATU ATAP. SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 2(4), 439-453.
- Pratitis, M. L. (2018). Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Islam. *Basic Education*, 7(25), 2-449.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal ilmiah dinamika sosial*, 1(2), 202-224.
- Rondli, W. S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 111-117.
- Saaadah, S. S., & Nurjaman, A. R. (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65777>

- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 231-237.
- Samadi, M. R., Hermansyah, Y., & Nurishlah, L. (2023). Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Market Day. *MURABBI*, 2(2), 126-130.
- Sami, D. T. S., & Purnomo, S. (2024). IMPLEMENTASI MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN NUMERASI DAN KEMANDIRIAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KM6. *JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47-56.
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis konseptual teoritik Pendidikan kewirausahaan sebagai solusi dampak era industri 4.0 di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1-14.
- Syarif, Z. (2014). Pendidikan profetik dalam membentuk bangsa religius. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-16.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).